

BAB VI

KESIMPULAN

Pandemi membuat semua lini kehidupan mengalami perubahan yang signifikan dimana pariwisata menjadi salah satu yang terkena dampak buruk karena adanya pembatasan orang untuk berpergian ke suatu tempat. Saat ini semua orang sedang menyiapkan diri untuk dapat beradaptasi dengan kehidupan baru setelah pandemi. Melihat fenomena tersebut, maka untuk menghadapi era baru tersebut semua pelaku pariwisata harus mampu untuk beradaptasi. Salah satu wilayah pariwisata yang terdampak pandemi adalah Yogyakarta. Yogyakarta menjadi salah satu lokasi tujuan pariwisata baik lokal maupun internasional karena kekayaan alam dan budayanya. Salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata adalah Kecamatan Mantrijeron. Kecamatan Mantrijeron sebagai daerah yang menjadi penyangga pariwisata di Kota Yogyakarta juga dituntut untuk dapat segera bangkit setelah terdampak pandemi. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan promosi tentang sektor pariwisata di wilayah Kecamatan Mantrijeron. Bentuk promosi pada masa pandemi ini yang paling efektif adalah promosi audio visual berupa video profile atau sejenisnya. Pembuatan video profil pada umumnya sudah sangat banyak sehingga dibutuhkan bentuk baru dengan kemasan film dokumenter potret Kecamatan Mantrijeron untuk dapat mengenalkan potensi-potensi wisata yang ada serta kesiapan dalam menghadapi era baru setelah pandemi. Film dokumenter yang berjudul “Mantrijeron antara Laggam dan Ragam” tersebut dapat diputar melalui media sosial seperti Youtube maupun Instagram yang dimiliki oleh Kecamatan Mantrijeron. Media sosial menjadi jalan yang efektif dalam mempromosikan objek wisata kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara karena jangkauan yang luas. Harapan besar melalu laporan akhir dan penelitian ini, dokumenter potret bisa menginspirasi untuk membangun medium baru bercerita dan berpromosi tentang potensi suatu daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djoko Marihandono, Harto Juwono . (2008) Sultan Hamengku Buwono II: pembela tradisi dan kekuasaan Jawa.
- [2] Yuwono Sri S, dkk. (2009). *Prajurit Kraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta
- [3] Pratiwi, (2016). Pemerintah Daerah DIY dalam Mewujudkan Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia. Mayangkara Ed.2.10-13
- [4] Mirzoeff, Nicholas (Ed.)(2005). *An Introduction to Visual Culture*. New York: Masscha- cusses Institute of Technology.
- [5] Clinton Bill. (2021) Pengguna Medsos di Indonesia Habiskan 25 Jam Per Bulan untuk Nonton YouTube. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/17020027/pengguna-medsos-di-indonesia-habiskan-25-jam-per-bulan-untuk-nonton-youtube>, tayang 24 Februari 2021, 17.03 WIB diakses pada 19 April 2021, 14.33 WIB).
- [6] Nugroho Widhi, I Putu Suhada, Latief Rakhman Hakim, Pius Rino Pungkiawan. (2019) Perancangan Web Series Film Dokumenter sebagai Media Revitalisasi Kopi Jawa di Ngawonggo, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Rekam*. 15(2). 113-124.
- [7] Ayawaila, G.R. (2017). *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press
- [8] Peransi, D.A. (2005). *Film/Media/Seni*. Jakarta: FFTV-IKJ Press
- [9] khamid, luthfi. (2016). Panggung Krapyak Karya Monumental HB.I. Mayangkara Ed.2.18-21
- [10] Rimsky K. Judisseno (2019) *Branding Destinasi dan Promosi Pariwisata*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2019
- [11] Prabainastu, Harsacitta. (2020). Pengaruh City Branding dan City Image Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Kota Denpasar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*. 8(2), 2020.184-188
- [12] Christina.(2019). Menyambut Yogyakarta Warisan Dunia. <https://www.bernas.id/70591-menyambut-yogyakarta-warisan-dunia.html> akses tanggal 7 Maret 2021

- [13] Janri D. Manafe, Tuty Setyorini, Yermias A Alang (2016). Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam, Seni dan Budaya (Studi Kasus di Pulau Rote NTT) *BISNIS*, 4(1). 101-123
- [14] Fahrudin Atef, Karlinah Siti, Mediakom Herlina A (2020) EFEKTIVITAS VIDEO YOUTUBE “WONDERFUL INDONESIA: A VISUAL JOURNEY” SEBAGAI SARANA PROMOSI PARIWISATA INDONESIA: *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 4 No. 1 Juni 2020
- [15] Kochberg, Searle Ed. (2002), *Introduction to Documentary*. London. WallFlower Press